

### BAB III METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2023 – Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Waktu penelitian yang dilaksanakan terbagi dalam beberapa rangkaian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
Perencanaan Kegiatan	■							
Survei Pendahuluan		■						
Penulisan Usulan Penelitian		■	■					
Seminar Usulan Penelitian			■					
Revisi Proposal Usulan Penelitian			■					
Pengumpulan Data				■	■	■		
Pengolahan Data dan Analisis Data						■	■	
Penulisan Hasil Penelitian							■	■
Seminar Kolokium								■
Revisi Draft Kolokium								■
Sidang Skripsi								■

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sudaryono (2018) menyatakan penelitian survei adalah kegiatan mengumpulkan data pada waktu tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu: menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi pada saat itu, mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk membandingkan dan menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian khusus.

Survei ini dilakukan pada petani mendong di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan desa tersebut merupakan salah satu desa yang mengupayakan usahatani mendong dan merupakan salah satu sentra produksi mendong di Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.3 Teknik Penetapan Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah petani mendong di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya dengan periode produksi ke 3. Berdasarkan data di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya terdapat 68 orang petani yang mengusahakan budidaya mendong dengan periode produksi ke 3. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Menurut Garaika dan Darmanah (2019) *simple random sampling* merupakan pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara berkala tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan tabel acak.

Menentukan ukuran sampel digunakan rumus menurut Riduwan dan Akdon (2007) yaitu jika jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel yang diambil sekurang-kurangnya 50 persen dari jumlah populasi. Jika jumlah populasi sama dengan atau lebih dari 1000, maka jumlah sampel yang diambil sekurang-kurangnya 15 persen dari jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 68 orang yang berarti kurang dari 100, maka sampel yang diambil sekurang-kurangnya 50 persen yaitu 34 orang petani mendong dengan periode produksi mendong ke 3.

### **3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau digabungkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya, data primer memiliki sifat *up to date* atau terbaru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data secara tidak langsung, angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden, bentuk pertanyaan angket bisa berupa pertanyaan terbuka, pertanyaan tertutup dan pertanyaan berstruktur (Cresswell dalam Sudaryono 2018). Angket atau Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan terkait identitas responden, produksi, biaya produksi dan harga jual mendong.

b. Wawancara

Menurut Sudaryono (2018) wawancara merupakan satu cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan petani mendong di Desa Kamulyan, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat kegiatan yang sedang dilakukan. Pengamatan dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Kamulyan, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau digabungkan oleh peneliti dari berbagai literatur yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, buku, penelitian terdahulu yang bersumber dari pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.5.1 Definisi**

1. Tanaman mendong adalah tanaman rumput yang memiliki serat alam yang digunakan sebagai bahan baku yang diolah menjadi produk kerajinan.
2. Petani mendong adalah seseorang yang mengusahakan atau melakukan budidaya mendong sebagai sumber penghasilannya.

3. Produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan barang berupa mendong.
4. Faktor produksi merupakan *input* atau barang-barang yang digunakan untuk memproduksi mendong yang berupa luas lahan, saprodi, tenaga kerja dan lain-lain.
5. Tenaga kerja merupakan usaha yang dikeluarkan oleh seseorang yang digunakan untuk memproduksi mendong.

#### 3.5.2 Operasional Variabel

1. Jumlah produksi merupakan jumlah atau banyaknya mendong yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi dan dihitung dalam satuan kuintal (kuintal).
2. Penerimaan merupakan jumlah hasil produksi yang diperoleh dikalikan dengan harga jual ditingkat petani dan dinilai dengan satuan rupiah (Rp).
3. Pendapatan merupakan total penerimaan yang didapat oleh petani dari hasil usahatani dikurangi biaya produksi dan dinilai dengan satuan rupiah (Rp).
4. Luas lahan merupakan luas areal yang digunakan untuk usahatani mendong dan dinilai dengan satuan hektar (Ha).
5. Modal adalah kumpulan uang atau barang yang digunakan petani untuk menjalankan usahatani mendong dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
6. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk kegiatan produksi dan dinilai dengan satuan rupiah (Rp).
7. Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang tidak bergantung pada hasil produksi. Biaya tetap yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:
  - a. Penyusutan alat adalah pembagian harga suatu biaya tetap yang digunakan selama proses produksi dengan perhitungan biaya aset dikurangi nilai sisa dibagi umur manfaat aset dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

- b. Sewa lahan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani atas lahan yang digunakan dalam usahatani mendong dan dinilai dalam satuan rupiah per satu periode produksi (Rp).
8. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang bergantung pada hasil produksi. Biaya variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:
- a. Pupuk Urea adalah jumlah pupuk urea yang digunakan dalam proses produksi mendong selama satu kali masa tanam dan dinilai dalam satuan kilogram (Kg). Harga pupuk urea dinilai dengan satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).
  - b. Pupuk NPK adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam proses produksi mendong selama satu kali masa tanam dan dinilai dalam satuan kilogram (Kg). Harga pupuk NPK dinilai dengan satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).
  - c. Upah tenaga kerja merupakan pemberian upah atas usaha yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk berupa mendong yang diukur dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah per orang (Rp/orang).
9. Harga jual merupakan harga mendong yang dibayarkan konsumen kepada petani mendong dan dinilai dalam satuan rupiah per kuintal (Rp/kuintal).

### 3.6 Kerangka Analisis

#### 3.6.1 Analisis Biaya, penerimaan dan Pendapatan

##### 1. Analisis Biaya

Menghitung besarnya Biaya Total (*Total Cost*) diperoleh dari menjumlahkan Biaya Tetap (*Fixed Cost*) dan Biaya Variabel (*Variable Cost*), berikut analisis biaya menurut Ken Suratiyah (2015):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya/*Total Cost* (Rp)

FC = Biaya Tetap/*Fixed Cost* (Rp)

VC = Biaya Variabel/*Variable Cost* (Rp)

## 2. Analisis Penerimaan

Menghitung besarnya penerimaan diperoleh dari harga produk dikalikan dengan jumlah produksi, berikut analisis penerimaan menurut Ken Suratiyah (2015):

$$\mathbf{TR = P_y \cdot Y}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan/*Total Revenue* (Rp)

$P_y$  = Harga Produk (Rp/kuintal)

Y = Jumlah Produksi (kuintal)

## 3. Analisis Pendapatan

Menghitung besarnya pendapatan diperoleh dari total penerimaan (*Total Revenue*) dikurangi biaya total (*Total Cost*) berikut analisis pendapatan menurut Ken Suratiyah (2015):

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan/*Total Revenue* (Rp)

TC = Biaya Total/*Total Cost* (Rp)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Imam Ghazali (2016) digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Imam Ghazali (2016) digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen, multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Untuk menemukan ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (dikarenakan  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Imam Ghazali (2016) digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun jika tidak, *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Berikut dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Menurut Imam Ghazali (2016) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen. Faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi pendapatan petani mendong diantaranya: Produksi ( $X_1$ ), Biaya Produksi ( $X_2$ ) dan Harga Jual ( $X_3$ ). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan (Rp)  
 a = Konstanta  
 X<sub>1</sub> = Produksi (kuintal)  
 X<sub>2</sub> = Biaya Produksi (Rp)  
 X<sub>3</sub> = Harga Jual (Rp)  
 β<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Produksi  
 β<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Biaya Produksi  
 β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Harga Jual  
 e = Kesalahan Pengganggu (error)

#### 3.6.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk melihat apakah semua faktor yang mempengaruhi pendapatan petani mendong mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol yang diuji adalah :

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$$

H<sub>1</sub> : β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> ≠ 0 (paling sedikit ada satu variabel yang tidak sama dengan nol)

Hipotesis penelitian ini adalah :

- a. H<sub>0</sub> : β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = 0 : Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap pendapatan petani mendong
- b. H<sub>1</sub> : β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> ≠ 0 : Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap pendapatan petani mendong

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi ≥ α maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.
2. Jika nilai signifikansi < α maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

##### 2. Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi menurut Imam Ghazali (2016) merupakan uji yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam



menerangkan variasi variabel bebas. Menurut Jonthan Sarwono (2006) nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) memberikan kriteria :

$R^2$  mendekati 1 : model dapat menerangkan variabilitas dalam Y, atau dapat dikatakan model tersebut dapat dinilai dengan baik.

$R^2$  mendekati 0 : model tidak dapat menerangkan variabilitas dalam Y, atau dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik.

### 3. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa dekat pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, jadi untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut berpengaruh terhadap pendapatan petani mendong dan setiap faktor-faktor tersebut diuji menggunakan uji t.

Hipotesis yang diuji adalah:

- a.  $H_0 : \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap terhadap pendapatan petani mendong
- b.  $H_1 : \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ) terhadap terhadap pendapatan petani mendong

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.